

# Analisis Faktor Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi dalam Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa dan Alumni Program Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar)

Yuni Fitrianingsih dan Imam Turmudzi  
Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara  
Jl. Mastrip No. 59 Blitar, 66111, Jawa Timur

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha (2) pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam berwirausaha pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar; (3) pengaruh motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar; (4) pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama dalam berwirausaha pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar*

*Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar tahun angkatan dan tahun lulusan 2016, 2017 dan 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 351 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 186 responden yang terdiri dari mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar tahun angkatan dan lulusan tahun 2014, 2015, 2016. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji  $f$  pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Hasil uji  $t$  pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi yang didapat nilai  $R$  Square sebesar 0,471 atau 47,1% variabel berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi, sedangkan 52,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** kewirausahaan, motivasi

## **PENDAHULUAN**

Banyaknya jumlah pencari kerja pada saat ini menyebabkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan akan menjadi kecil apabila pencari kerja tidak memiliki skil yang mampu bersaing dengan pencari pekerjaan lainnya. Hal ini tidak hanya terjadi pada yang tidak berpendidikan saja, melainkan juga terjadi pada lulusan sarjana. Berdasarkan data dari badan pusat statistika jumlah angkatan kerja menurut pendidikan yang di tamatkan strata 1 (S1) per agustus dari tahun 2014 hingga 2017 menunjukan terus adanya peningkatan. Dengan begitu dirasa semakin pentingnya dunia wirausaha.

Pada saat ini mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menjadi pencari pekerjaan dan hanya sedikit yang memilih karir untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan adanya keinginan, minat, dan cita-cita setiap mahasiswa tidak sama, sebagian mahasiswa memilih karir untuk berwirausaha dan sebagian mahasiswa memilih karir untuk menjadi pegawai. Pemilihan karir mahasiswa dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pembelajaran kewirausahaan dan motivasi.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan proses yang diselenggarakan oleh pengajar untuk mahasiswa tentang bagaimana mendapatkan serta mengolah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran kewirausahaan ini mencakup 2 hal yaitu pemberian teori dan juga praktik. Dengan begitu mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan berbagai ide kreatifnya sehingga mahasiswa tidak selalu terobsesi menjadi pegawai melainkan mulai menumbuhkan pola pikir tentang menciptakan lapangan pekerjaan.

Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang membuat seseorang akan berusaha lebih keras dalam mencapai tujuannya. Motivasi juga berperan penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha, karena apabila seseorang menaruh minat yang tidak diimbangi dengan adanya motivasi juga dirasa akan sia-sia. Apabila kita ingin sukses dalam berwirausaha kita juga harus mempunyai motivasi yang tinggi, karena potensi diri yang baik akan terbentuk dari tingginya motivasi selain itu dengan motivasi yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu pasti akan melebihi apa yang telah di standartkan.

STIE Kesuma Negara Blitar telah memberikan mata kuliah kewirausahaan. Pada STIE Kesuma Negara Blitar, matakuliah kewirausahaan merupakan matakuliah wajib. Tidak hanya itu, pada saat perkuliahan para mahasiswa juga diberikan motivasi untuk lebih berminat berwirausaha namun demikian, untuk dapat berwirausaha pada diri mahasiswa masih dirasa kurang dan perlu ditingkatkan lagi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah ilmu yang dapat membantu menyelenggarakan proses hubungan dan karyawan supaya lebih berdaya guna serta efektif dalam mewujudkan cita-cita perusahaan, pegawai, dan masyarakat (Hasibuan, 2010:10). Sedangkan menurut Dessler (2016:4), manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah proses untuk dapat memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi karyawan, selain itu juga untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan.

### **Kewirausahaan**

Menurut Suherman (2008:9), kewirausahaan pada dasarnya adalah jiwa dari seseorang yang kemudia diekpresikan melalui adanya sikap, dan perilaku yang kreatif dan juga inovatif untuk dapat melakukan kegiatan.

## **Wirausaha**

Suryana dan Bayu (2010:27), wirausaha merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang ataupun jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru. Menurut Basrowi (2011:16), terdapat dua faktor yang membuat seseorang untuk berwirausaha yaitu:

1. Faktor lingkungan, seperti peluang, pengalaman, dan kreativitas, keberanian mengambil risiko.
2. Proses pemicu, seperti tidak puas dengan pekerjaan, dan juga minat terhadap bisnis karena keluarga juga memiliki bisnis.

## **Pembelajaran Kewirausahaan**

Menurut Suherman (2008:38), pembelajaran kewirausahaan merupakan proses pembentukan jiwa wirausaha pada mahasiswa, sehingga dapat menjadi orang yang inovatif, kreatif serta produktif. Karena sebab itu pola pembelajaran kewirausahaan harus meliputi teori, praktek dan implementasi. Menurut Djamarah, (2008:41), proses pembelajaran terdapat indikator pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

## **Motivasi**

Menurut Hasibuan (2010:141), motivasi merupakan suatu yang dapat menimbulkan dorongan kepada seseorang agar bersedia untuk bekerja lebih keras dalam memperoleh hasil yang terbaik. Menurut Basrowi (2011:68), berikut ini motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu laba, kebebasan, impian personal, kemandirian, adanya peluang untuk mengembangkan usaha, tidak menunggu hari gajian atau tanggal gajian

## **Hubungan Antara Pembelajaran kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Berwirausaha**

Mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan akan dapat terbentuk perilaku, sikap dan pola pikir untuk menjadi wirausaha. Dengan begitu diharapkan mahasiswa dapat menciptakan gambaran dan bekal tentang kewirausahaan yang nantinya dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam berwirausaha. Seseorang bisa saja memulai berwirausaha karena adanya motivasi untuk mencapai tujuan tertentu, biasanya diawali dengan adanya dorongan kebutuhan tertentu, hal ini mendorong seseorang melakukan, mempertahankan kelangsungan usahanya.

Setelah mendapatkan pembelajaran materi kewirausahaan dan juga memiliki motivasi diri, diharapkan mahasiswa dapat menimbulkan keputusan untuk berwirausaha karena semakin banyak pengetahuan dan ilmu tentang kewirausahaan yang di dapat dari pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan, maka akan diiringi juga dengan motivasi yang tinggi dalam berwirausaha.

## **Hipotesis**

H1 : Adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam berwirausaha.

H2 : Adanya pengaruh motivasi dalam berwirausaha.

H3 : adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama dalam berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk menjawab permasalahan sebelumnya. Variabel yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berwirausaha (Y)

Berwirausaha merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan untuk dapat melihat peluang-peluang yang dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang dapat mendatangkan keuntungan, terdapat beberapa indikator seseorang dalam berwirausaha yaitu:

- a. Peluang
- b. Pengalaman
- c. Kreativitas
- d. Adanya minat terhadap bisnis
- e. Berani mengambil risiko

2. Pembelajaran Kewirausahaan ( $X_1$ )

Pembelajaran kewirausahaan merupakan media memperoleh pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan yang dapat menjadi modal untuk memulai suatu usaha. Terdapat beberapa indikator dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Bahan pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat pembelajaran
- e. Evaluasi pembelajaran

3. Motivasi ( $X_2$ )

Motivasi merupakan suatu yang dapat menimbulkan, dan memberikan dorongan kepada seseorang agar bersedia untuk bekerja lebih keras dan sungguh-sungguh dalam memperoleh hasil yang terbaik. Motivasi seseorang untuk berwirausaha yaitu:

- a. Laba
- b. Kebebasan
- c. Impian perorangan
- d. Kemandirian

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar angkatan tahun dan tahun lulusan 2016, 2017, dan 2018 yang berjumlah 351 orang. Penentuan jumlah minimal sampel dihitung dari rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{351}{1 + 351 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{351}{1,88} = 185,70$$

Dibulatkan menjadi 186 orang. Cara mengambil anggota sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* Sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Dimana peneliti memberikan kriteria tertentu dalam menentukan sampel. Pada penelitian ini kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 yang sedang atau telah lulus mata kuliah kewirausahaan.

- b. Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 yang sedang berwirausaha atau memiliki usaha.
2. Alumni
  - a. Alumni Program Studi Manajemen angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 yang sedang berwirausaha.

## ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

### Profil Perusahaan

STIE Kesuma Negara Blitar, didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kesuma Negara Blitar dengan Akta Notaris, yaitu Notaris Budi Dharmakusuma, S.H. dengan nomor Akta Notaris: 5, tanggal 7 Mei 1989 yang berkedudukan di Blitar. STIE Kesuma Negara Blitar mementingkan pendidikan dan latihan penyiapan sarjana ekonomi yang menguasai dan menerapkan serta mengembangkan ilmu-ilmu ekonomi terutama disiplin-disiplin bidang studi akuntansi dan manajemen, guna menjawab dan memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja dan pembinaan integritas kepribadian serta profesionalitas. Selain itu juga memberikan bekal tambahan berupa keahlian dalam operasional teknologi informasi yang berkembang saat ini, seperti penggunaan internet/*intranet application*, *Linux*, *Windows®*, *networking*, dan lain sebagainya. Adapun Visi dan Misi STIE Kesuma Negara Blitar adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi unggul di tingkat nasional pada tahun 2024 dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi dan berkontribusi pada daya saing bangsa.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas menggunakan pendekatan pembelajaran efektif berbasis pemanfaatan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang Ekonomi Bisnis bertaraf nasional dan internasional yang berkontribusi pada pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait, baik didalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing.
5. Mengembangkan sistem tata kelola institusi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

### Analisa Data

*Uji Validitas dan Reabilitas*

**Tabel 1.**  
Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,718	0,121	<i>Valid</i>
2	0,604	0,121	<i>Valid</i>
3	0,646	0,121	<i>Valid</i>
4	0,636	0,121	<i>Valid</i>
5	0,706	0,121	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah, 2019

## 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dibantu dengan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dimana  $r$  tabel diperoleh dari  $df = N$  (jumlah sampel)-2, maka dalam penelitian ini  $186-2 = 184$ . Dan diperoleh nilai  $r$  tabel adalah 0,121.

**Tabel 2.**  
Uji Validitas Variabel Motivasi

No	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,745	0,121	<i>Valid</i>
2	0,707	0,121	<i>Valid</i>
3	0,728	0,121	<i>Valid</i>
4	0,875	0,121	<i>Valid</i>
5	0,610	0,121	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah, 2019

**Tabel 3.**  
Uji Validitas Variabel Berwirausaha

No	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,585	0,121	<i>Valid</i>
2	0,556	0,121	<i>Valid</i>
3	0,443	0,121	<i>Valid</i>
4	0,804	0,121	<i>Valid</i>
5	0,765	0,121	<i>Valid</i>

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan dari hasil uji validitas tersebut bahwa semua pernyataan variabel dalam kuesioner dikatakan valid, hal ini dikarenakan nilai  $r$  tabel menunjukkan lebih besar dari  $r$  hitung.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan konsistensi dari jawaban pada kuesioner. Dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6.

**Tabel 4.**  
Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>		Ket.
X1	0,677	0,6	Reliabel
X2	0,791	0,6	reliabel
X3	0,630	0,6	reliabel

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,6 sehingga dikatakan reliabel untuk semua variabel.

*Uji Asumsi Klasik*

## 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,46521690
Most Extreme Differences	Absolute	,032
	Positive	,032
	Negative	-,032
Test Statistic		,032
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

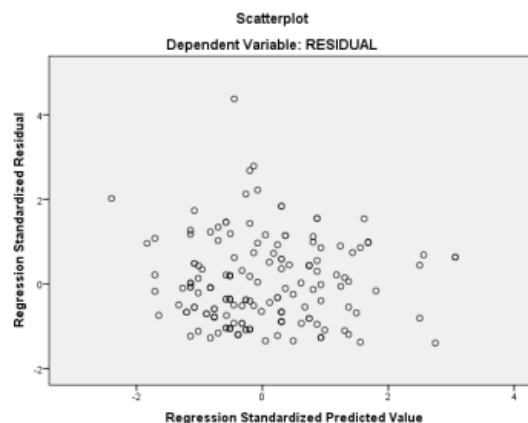
a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah, 2019

Tabel 5 menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 ini berarti nilainya diatas nilai signifikan 5% (0,05), sehingga variabel tersebut berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini adalah hasil dari uji heteroksitisitas menggunakan SPSS:



**Gambar 1.**

Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Sumber: data dioalah, 2019

Gambar diatas menjelaskan jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, artinya pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Dubin-Watson(d)*, kemudian dibandingkan dengan  $d_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, tabel  $d$  terdapat dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ). Pada penelitian ini,  $n = 186$ , sedangkan  $k = 2$ ,

sehingga  $d_u = 1,7384$  dan  $d_L = 1,7708$ , dengan kriteria tidak terjadi autokorelasi apabila  $d_L < d < d_u$ . Pada tabel 4.15 Menunjukkan nilai  $d_w$  sebesar 1,864. apabila dimasukkan ke dalam rumus kriteria maka:  $1,7384 < 1,864 < 1,7708$ , sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6.**Uji Autokorelasi dengan *Dubin-Watson*Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,686 <sub>a</sub>	,471	,465

a. Predictors: (*Constant*), Motivasi, Pembelajaran Kewirausahaan

Sumber: data diolah, 2019

#### 4. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.16, bahwa semua nilai variabel bebas memiliki *Tolerance Value* > 0,1 atau *VIF* < 5, yaitu  $0,819 > 0,1$  atau  $1,221 < 5$ .

**Tabel 7.**

Uji Multokolinearitas

*Coeddicients*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 ( <i>Constant</i> )	6,530	,993		
pembelajaran_kewirausahaan	,133	,057	,819	1,221
motivasi	,466	,045	,819	1,221

Dependent Variabel: Berwirausaha

Sumber : data dioalah, 2019

#### *Uji Regresi Berganda*

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas, pada penelitian ini variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan dan motivasi dengan variabel terikat berwirausaha.

Tabel 8 apabila dimasukan ke persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= 6,530 + 0,133 X_1 + 0,466 X_2 + e$$

Kesimpulan dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 6,530, artinya walaupun nilai variabel independen bernilai 0 atau *constant* maka berwirausaha tetap sebesar 6,530.
2. Nilai koefisien Instrumen pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) yaitu 0,133 artinya setiap penambahan variabel Instrumen pembelajaran kewirausahaan sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan sebesar 0,133.



3. Nilai koefisien motivasi (X2) yaitu 0,466 artinya setiap penambahan variabel motivasi sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka berwirausaha akan meningkatkan sebesar 0,466.

**Tabel 8.**  
Analisis Regresi Linear Berganda  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,53	,993	
	X <sub>1</sub>	,133	,057	,137
	X <sub>2</sub>	,466	,045	,616

a. Dependent Variable: Berwirausaha

Sumber: data diolah, 2019

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Berikut ini merupakan hasil dari uji parsial.

**Tabel 9.**  
Uji Signifikan Parsial  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	6,53	,993	6,577	,000
	X <sub>1</sub>	,133	,057	2,308	,022
	X <sub>2</sub>	,466	,045	10,372	,000

a. Dependent Variable: Berwirausaha

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 9 dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Nilai probabilitas (Sign.) 0,022 < 0,05 atau t hitung (2,308) > dari nilai t tabel (1,65313). Artinya adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap berwirausaha. Sehingga H1 yang menyatakan adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam berwirausaha dapat diterima.
  - Nilai probabilitas (Sign.) 0,00 < 0,05 atau t hitung (10,372) > dari nilai t tabel (1,65313). Artinya ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha. Sehingga H2 yang menyatakan Adanya pengaruh motivasi dalam berwirausaha dapat diterima.
2. Uji Simultan (Uji f)
- Tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil perolehan f Hitung pada kolom f yakni sebesar 81,351 dengan tingkat signifikansi = 0,000, lebih besar dari nilai yakni 3,04 dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$ , atau (67,820 > 3,04) (0,000 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (pembelajaran kewirausahaan dan motivasi) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (berwirausaha) atau

dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa Adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama dalam berwirausaha diterima. Berikut ini merupakan hasil dari uji simultan.

**Tabel 10.**  
Uji Signifikan Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	353,116	2	81,351	,000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	397,169	183		
<b>Total</b>	<b>750,285</b>	<b>185</b>		
a. <i>Dependent Variable: Berwirausaha</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), motivasi, pembelajaran_kewirausahaan</i>				

Sumber: data diolah, 2018

### 3. Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin besar, hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana  $0 < R^2 < 1$ .

**Tabel 11.**  
Uji Koefisien Determinasi  
*Model Summary*

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,686 <sup>a</sup>	,471	,465	1,47320
a. <i>Predictors: (Constant), motivasi, pembelajaran_kewirausahaan</i>				
b. <i>Dependent Variable: Berwirausaha</i>				

Sumber: data diolah, 2018

Tabel 11 Dapat dijabarkan sebagai berikut:

- R = 0,686 Artinya hubungan antara variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Berwirausaha sebesar 68,6%. Artinya hubungan antara variabel *independent* dengan terikat kuat.
- Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,471 berarti 47,1% variabel berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Standard Error of Estimated* (standar deviasi) artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini standar deviasinya sebesar 1,47320. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

### Pembahasan

Pada penelitian dapat dilihat bahwa dominan jawaban responden yaitu 95 orang menyatakan setuju atas pernyataan berwirausaha karena adanya peluang untuk usaha.

Pernyataan bahwa berwirausaha karena pengalaman yang dimiliki memiliki jawaban responden yang dominan menyatakan setuju atas pernyataan ini sebanyak 103 orang. Pernyataan bahwa berwirausaha karena memiliki kreativitas yang tinggi memiliki jawaban yang dominan mengatakan setuju terhadap pernyataan ini sebanyak 91 orang. Dominan jawaban responden sebanyak 89 orang menyatakan setuju atas pernyataan berwirausaha karena memiliki minat dalam berwirausaha. Pada pernyataan berwirausaha karena berani mengambil risiko yang mungkin dapat terjadi memiliki jawaban dominan sebanyak 95 orang menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan ini. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dilihat bahwa berwirausaha seseorang yang berasal dari pengalaman yang mendapatkan jawaban setuju yang dominan lebih banyak, artinya hal ini dapat lebih ditingkatkan lagi supaya para mahasiswa dapat lebih memilih memulai berwirausaha sebagai pilihan karirnya. Masih perlu ditumbuhkannya lagi keberanian untuk berwirausaha pada diri mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar, supaya setelah lulus nanti, atau bahkan sebelum lulus, para mahasiswa telah menjadi wirausahawan, meskipun usaha para mahasiswa masih tergolong usaha kecil menengah, namun meskipun demikian, para mahasiswa tidak dikhawatirkan lagi dengan ketatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan apabila mereka telah menjadi wirausahawan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa:

1. Keputusan untuk berwirausaha dapat ditumbuhkan dengan pemberian matakuliah kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan melalui matakuliah kewirausahaan pada STIE Kusema Negara Blitar tidak hanya terfokus pada pemberian teori semata, namun juga secara praktek. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa melalui pemberian matakuliah kewirausahaan merupakan hasil dari integrasi dari beberapa komponen pembelajaran kewirausahaan supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
2. Keputusan untuk berwirausaha mahasiswa dapat ditumbuhkan dengan pemberian motivasi, karena motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi seseorang untuk berwirausaha. Motivasi tidak hanya bersal dari dalam diri saja, melainkan juga dapat ditimbulkan dari luar diri.
3. Keinginan dan keberanian mengambil keputusan untuk berwirausaha dapat ditumbuhkan dengan adanya pemberian matakuliah kewirausahaan dan di berikan motivasi disela-sela perkuliahan matakuliah kewirausahaan.

Selain upaya untuk menumbuhkan keinginan dan keputusan untuk berwirausaha dengan memberikan pelajaran kewirausahaan melalui matakuliah kewirausahaan dan juga dengan pemberian motivasi, para mahasiswa juga perlu mengaplikasikan karakteristik-karakteristik yang ada dalam diri wirausahawan. Karakteristik wirausahawan secara garis besar yaitu:

1. Memiliki motivasi untuk berprestasi
2. Berorientasi pada masa depan
3. Tanggapan dan kreatif dalam menghadapi perubahan
4. Memiliki jaringan usaha
5. Memiliki jiwa kepemimpinan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai analisis faktor pembelajaran kewirausahaan, dan motivasi dalam berwirausaha (Studi

Pada Mahasiswa dan Alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam berwirausaha pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Sehingga, semakin baik pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan akan mengakibatkan semakin besar pula pengaruhnya dalam berwirausaha mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Dengan begitu diperlukan adanya upaya peningkatan pembelajaran yang lebih baik lagi untuk dapat membantu menumbuhkan keputusan dalam berwirausaha.
2. Adanya pengaruh motivasi dalam berwirausaha mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Sehingga semakin baik motivasi yang diberikan kepada mahasiswa akan mengakibatkan semakin besar pula pengaruhnya dalam berwirausaha mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Dengan begitu diperlukan adanya upaya untuk memaksimalkan pemberian motivasi yang lebih baik lagi untuk dapat membantu menumbuhkan keputusan dalam berwirausaha.
3. Adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama dalam berwirausaha mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Sehingga semakin baik pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dan pemberian motivasi akan mengakibatkan semakin besar pengaruhnya dalam berwirausaha mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar. Dengan begitu diperlukan adanya upaya peningkatan pembelajaran yang lebih baik, serta memberikan motivasi untuk dapat membantu menumbuhkan keputusan dalam berwirausaha.

### **Saran**

1. Bagi STIE Kesuma Negara Blitar

Peneliti menyarankan supaya STIE Kesuma Negara Blitar lebih dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak lagi memiliki pikiran untuk selalu menjadi pencari kerja tetapi menjadi pencipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain itu juga harus dapat memaksimalkan pembelajaran kewirausahaan seperti misalnya melakukan seminar kewirausahaan, study tour ke pusat-pusat UMKM dan lain sebagainya, sehingga para mahasiswa akan memiliki wawasan yang lebih banyak tentang berwirausaha, yang akhirnya kelak akan membuat mahasiswa memutuskan pilihan karirnya untuk berwirausaha.

2. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh dalam berwirausaha. Karena masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh dalam berwirausaha yang tidak terdapat pada penelitian ini. Pada penelitian ini masih hanya memberikan informasi bahwa adanya pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama dalam berwirausaha (Studi pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar).

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adetia, Tria. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- Dessler, Gery. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Hasibuan., Melayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paramitasari, Fanny. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas IX Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKM 1 Bantul*. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rupiasih, Tyas. 2015. *Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Adminstrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yuyus. Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana
- Tanjung, Hazraini. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara*. Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Yuliarto, Ahmad Fauzan. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta